



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT ANSIETAS
MENGHADAPI PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA
SARJANA KEPERAWATAN REGULER DI STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

VERONICA AMELLITA EKA PURNAMA CHRISTI

1702081

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT ANSIETAS
MENGHADAPI PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA
SARJANA KEPERAWATAN REGULER DI STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

VERONICA AMELLITA EKA PURNAMA CHRISTI

1702081

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 11 Juni 2021

Ketua Penguji



(Vivi Retno Intening,
S.Kep., Ns., MAN)

Penguji I



(Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji II



(Erik Adik Putra B.K,
S.Kep., Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., NS., MNS)

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN TINGKAT ANSIETAS
MENGHADAPI PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA SARJANA
KEPERAWATAN REGULER DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Veronica Amellita Eka Purnama Christi¹, Erik Adik Putra B.K²

ABSTRAK

VERONICA AMELLITA EKA PURNAMA CHRISTI “Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Tingkat Ansietas Menghadapi Pembelajaran daring Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021”.

Latar Belakang: WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global dilihat dari tingkat penyebaran yang cepat. Permasalahan global terlebih pada sektor pendidikan mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar disekolah maupun perguruan tinggi menggunakan metode daring. Sinyal tidak stabil, kuota mahal, penyalahgunaan waktu belajar, beban tugas yang bertambah menjadi kekurangan dalam metode daring yang menimbulkan kecemasan pada mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu *self efficacy*. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan mempunyai sikap gigih tidak tertekan dalam menghadapi sesuatu.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara *Self Efficacy* dengan tingkat ansietas menghadapi pembelajaran daring pada mahasiswa sarjana keperawatan reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *cluster sampling* jumlah sampel 102 orang di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021. Alat ukur kuesioner. Analisis data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil Penelitian: Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ nilai korelasi sangat kuat 0,846.

Kesimpulan: Ada hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat ansietas menghadapi pembelajaran daring pada mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

Saran: Peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* mahasiswa sarjana keperawatan reguler dalam menghadapi pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Self Efficacy* – tingkat ansietas – pembelajaran daring
xvi + halaman 95 + tabel 17 + skema 2 + lampiran 16

Kepustakaan: 44, 2010-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND ANXIETY LEVEL IN
HAVING ONLINE LEARNING IN BACHELOR OF SCIENCE IN NURSING
STUDENTS AT STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA IN 2021**

Veronica Amellita Eka Purnama Christi¹, Erik Adik Putra B.K²

ABSTRACT

VERONICA AMELLITA EKA PURNAMA CHRISTI "Relationship between Self Efficacy and Anxiety Level in Having Online Learning in Bachelor of Science in Nursing Students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021"

Background: WHO has declared Covid-19 as a global pandemic, judging by the rate of its rapid spread. Global problems, especially in the education sector, require all teaching and learning activities in schools and colleges to apply online methods. Unstable signals, expensive quotas, study time, increased workloads are deficiencies in bold methods that cause anxiety in students. One of the factors that influence anxiety is self-efficacy. Individuals with high self-efficacy will have a persistent attitude and not be pressured in the face of something.

Objective: To know the relationship between self-efficacy and level of anxiety in having online learning in Bachelor of Science in Nursing students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021.

Method: This was a correlation study with cross sectional approach. The sampling technique was cluster sampling with a sample of 102 people at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021. The measuring instrument was questionnaire. Data analysis used Kolmogorov-Smirnov test.

Result: The result of the Kolmogorov-Smirnov test with $\alpha = 0,05$ shows a p-value of $0,000 < 0,05$ with a strong correlation value of 0,846.

Conclusion: There is a relationship between self-efficacy and level of anxiety in having online learning in Bachelor of Science in Nursing Students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021.

Suggestion: Further researchers are advised to examine the factors that influence self-efficacy of nursing students in having online learning.

Keywords: Self-Efficacy - anxiety level - online learning
xvi + 95 pages + 17 tables + 2 schemas + 16 appendices

Bibliography: 44, 2010-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai suatu pandemi global dilihat dari tingkat penyebaran yang sangat cepat diseluruh dunia. Pencegahan dan perlambatan penyebaran Covid-19 selalu dilakukan dengan cara *social distancing* hingga *physical distancing* oleh WHO¹. Upaya tersebut bertujuan untuk memutus penyebaran *coronavirus* diseluruh dunia. Permasalahan global terlebih pada sektor pendidikan yang mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar baik sekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan metode daring (dalam jaringan) upaya tersebut sebagai pencegahan penyebaran Covid-19². Kecemasan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 ini dapat menyebabkan terjadinya penurunan prestasi. Kurangnya pemahaman terhadap materi saat pembelajaran mengakibatkan perasaan cemas pada setiap individu³.

Di dalam diri seseorang terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan, salah satunya yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* pada mahasiswa terkait dengan kecemasan karena mahasiswa yang memiliki *Self efficacy* rendah maka mahasiswa dapat mengalami kecemasan pada dirinya sebaliknya jika mahasiswa yang memiliki *Self efficacy* tinggi maka tidak akan mengalami kecemasan⁴. Studi awal yang telah dilakukan peneliti tanggal 13 September 2020 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan hasil tanggapan dari kuesioner sebanyak 67 responden untuk meningkatkan efikasi diri saat pembelajaran daring dengan hasil 50 dari 67 responden mengatakan mempelajari lagi materi yang diberikan dosen, 10 dari 67 responden mengatakan mendengarkan, mencatat materi yang diberikan dosen serta mencari refrensi dari internet, dan 2 dari 67 responden mengatakan lebih fokus dan bersemangat saat pembelajaran daring. Sementara itu 39 dari 67 responden mengatakan merasa cemas saat pembelajaran daring karena sinyal yang kurang mendukung, kendala kuota, 23 dari 67 responden mengatakan cemas karena kurang memahami materi yang diberikan dosen serta kurang yakin dengan kemampuan dirinya, dan 5 dari 67 responden mengatakan merasa cemas jika mendapat nilai jelek saat pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan metode daring menggunakan google formulir pada tanggal 30-31 Maret 2021. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 339 orang dengan metode pengambilan sampel *cluster sampling* jumlah sampel 102 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Mahasiswa Sarjana
Keperawatan Reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Tahun 2021

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	17 tahun	1	1%
2.	18 tahun	11	10,8%
3.	19 tahun	24	23,5%
4.	20 tahun	34	33,3%
5.	21 tahun	20	19,6%
6.	22 tahun	8	7,8%
7.	23 tahun	3	2,9%
8.	24 tahun	0	0%
9.	25 tahun	1	1%
	Jumlah	102	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 102 responden yang diteliti, jumlah responden terbanyak adalah usia 20 tahun yaitu 34 orang (33,3%), sedangkan paling sedikit responden dengan usia 17 tahun yaitu 1 orang (1%) dan usia 24 tahun yaitu 1 orang (1%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Sarjana
keperawatan reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki – laki	18	17.6%

2.	Perempuan	84	82.4%
	Jumlah	102	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 102 responden yang diteliti, jumlah responden terbanyak adalah perempuan yaitu 84 orang (82.4%), sedangkan paling sedikit responden laki-laki yaitu 18 orang (17.6%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Semester Mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Tahun 2021

No	Semester	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Semester 2	27	26.5%
2.	Semester 4	25	24.5%
3.	Semester 6	26	25.5%
4.	Semester 8	24	23.5%
	Jumlah	102	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 102 responden yang diteliti, semester terbanyak adalah semester 2 yaitu 27 orang (26.5%), sedangkan paling sedikit semester 8 yaitu 24 orang (23.5%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tempat Tinggal Mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler di STIKES Bethesda Yakkum

Yogyakarta Tahun 2021

No	Tempat tinggal tetap saat pembelajaran daring	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kost	15	14.7%
2.	Kontrakan	10	9.8%
3.	Rumah	67	65.7%
4.	Asrama	10	9.8%
	Jumlah	102	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 102 responden yang diteliti,

tempat tinggal saat pembelajaran daring terbanyak adalah Rumah yaitu 67 orang (65.7%), sedangkan paling sedikit adalah kontrakan 10 orang (9.8%) dan Asrama 10 orang (9.8%).

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Self Efficacy* pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

No	<i>Self Efficacy</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	87	85.3%
2.	Rendah	15	14.7%
	Jumlah	102	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 102 responden yang diteliti memiliki *Self Efficacy* tinggi sebanyak 87 orang (85.3%), sedangkan sebagian kecil memiliki *Self Efficacy* rendah sebanyak 15 orang (14.7%).

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Ansietas pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

No	Tingkat Ansietas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak ada gejala / kecemasan	76	74,5%
2.	Ringan	0	0%
3.	Sedang	11	10.8%
4.	Berat	15	14,7%
5.	Berat sekali	0	0%
	Jumlah	102	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 102 responden yang diteliti, paling besar berada pada tingkat kecemasan tidak ada gejala/kecemasan sebanyak 60 orang (58.8%), sedangkan paling kecil yaitu tingkat kecemasan sedang sebanyak 11 orang (10.8%).

2. Analisis Bivariate

Tabel 7

Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Tingkat Ansietas Menghadapi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

Tingkat An sietas <i>Self Efficacy</i>	Tidak ada kecemasan	Rendah	Sedang	Berat	Berat sekali	Σ	P	C
Tinggi	76	0	11	0	0	87	0,000	0,846
Rendah	0	0	0	15	0	15		
Jumlah	76	0	11	15	0	102		

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis :

- Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan sebagian besar responden adalah kategori tidak ada kecemasan sebanyak 76 responden dan *self efficacy* sebagian responden adalah *self efficacy* tinggi sebanyak 87 responden.
- Dari 76 responden yang tidak merasa cemas, sebagian besar memiliki *self efficacy* tinggi sebanyak 76 responden. Dari 11 responden yang memiliki kecemasan sedang, memiliki *self efficacy* tinggi sebanyak 11 responden. Dari 15 responden yang memiliki kecemasan berat, memiliki *self efficacy* rendah sebanyak 15 responden.
- Hasil analisis bivariate sebelumnya menggunakan uji *chi square* dan uji T tetapi tidak memenuhi syarat, kemudian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ (nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima dengan correlation sangat kuat yaitu 0,846 yang artinya ada hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat ansietas menghadapi pembelajaran daring pada mahasiswa sarjana keperawatan reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Analisis *Bivariate*

a. Usia

Sebagian besar usia pada responden adalah usia 20 tahun yaitu 34 orang (33,3%), sedangkan paling sedikit responden dengan usia 17 tahun yaitu 1 orang (1%) dan usia 24 tahun yaitu 1 orang (1%). Menurut Depkes RI (2009) dalam situs resminya yaitu depkes.go.id usia 17-25 tahun termasuk dalam kategori masa remaja akhir⁵.

b. Jenis kelamin

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 84 responden (82.4%), sedangkan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (17.6%). Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self efficacy* bahwa perempuan efikasi dirinya lebih tinggi dari pada laki-laki⁴.

c. Semester

Sebagian besar responden dengan semester terbanyak adalah semester 2 yaitu 27 responden (26.5%) dan paling sedikit semester 8 yaitu 24 responden (23.5%). Mahasiswa dengan tahun ajaran baru lebih mudah merasa cemas dikarenakan penyesuaian diri pada pembelajaran di perguruan tinggi, tetapi mahasiswa akan tetap bertanggung jawab selama proses pembelajaran⁶.

d. Tempat Tinggal tetap saat pembelajaran daring

Sebagian besar responden dengan tempat tinggal saat pembelajaran daring terbanyak adalah Rumah yaitu 67 responden (65.7%), sedangkan sebagian paling sedikit adalah kontrakan 10 responden (9.8%) dan asrama 10 responden (9.8%). Karakteristik tempat tinggal pada mahasiswa didapatkan hasil mayoritas responden tinggal dirumah, walaupun demikian tinggal bersama orang tua/dirumah mahasiswa diharuskan untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran online dan beban tugas perkuliahan serta peran yang dilaksanakan dalam keluarga dapat menimbulkan perasaan cemas⁷.

e. *Self Efficacy*

Sebagian besar 87 responden (85.3%) memiliki *self efficacy* tinggi,

sedangkan sebagian kecil 15 responden (14.7%) memiliki *self efficacy* rendah. Mahasiswa mempunyai kesempatan dalam belajar secara mandiri saat pembelajaran daring, jika individu dengan *self efficacy* tinggi akan berusaha dalam meningkatkan kemampuannya untuk menghadapi masalah yang ada akan tetapi jika individu mempunyai *self efficacy* rendah maka akan menghambat perkembangan yang dihadapi selanjutnya⁸.

f. Tingkat ansietas

Sebagian besar responden berada pada tingkat ansietas tidak ada gejala/kecemasan sebanyak 76 responden (74.5%). Ansietas merupakan kekhawatiran atau kebingungan yang dirasakan tanpa penyebab yang jelas dan dihubungkan dengan ketidakberdayaan dan suatu perasaan yang tidak menentu.

2. Analisis *Bivariate*

Analisis data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kesalahan $\alpha=0,05$ diperoleh hasil *p-value* $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$ yang artinya ada hubungan antara *self efficacy* dengan tingkat ansietas menghadapi pembelajaran daring pada mahasiswa sarjana keperawatan reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang penelitian dengan judul "Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Tingkat Ansietas Menghadapi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021". Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan *self efficacy* dengan tingkat ansietas menghadapi pembelajaran daring pada mahasiswa sarjana keperawatan reguler di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021. Tingkat keeratan dalam kategori sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0.846.

B. SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam melaksanakan metode pembelajaran daring agar lebih bervariasi seperti cara mengajar yang tidak terlalu tegang dengan memberikan contoh yang aplikatif sehingga tingkat ansietas dalam menghadapi pembelajaran daring berkurang.

2. Bagi Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai acuan dalam mengevaluasi proses pembelajaran daring diharapkan melakukan evaluasi setiap bulan pada mahasiswa yang bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa selama proses pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai kajian serta gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* mahasiswa sarjana keperawatan reguler dalam menghadapi pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.kep., Sp. Kep.MB, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ka Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Erik Adik Putra B.K, S.Kep., Ns., MSN, selaku Pembimbing yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan proposal serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan proposal.
7. Seluruh staf perpustakaan, Administrasi akademik, dan Tata usaha

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan dan meminjamkan buku-buku terkait referensi dan kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan penelitian ini.

8. Orang tua tercinta Papa Yohanes Purnama Kristiawan, A.P., M.I.P dan Mama Theresia Lendri Umbari S, S.IP serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan doa dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advicefor-public>
2. Mendikbud. (2020). Permendikbud no 04 tahun 2020 tentang perubahan atas permendikbud no 88 tahun 2014 tentang perubahan perguruan tinggi negeri menjadi perguruan tinggi badan hukum. <https://ldikti13.kemdikbud.go.id/2020/01/29/peraturan-menteripendidikan-dan-kebudayaan-republik-indonesia-nomor-4-tahun-2020-tentang-perubahan-atas-peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-88-tahun-2014-tentang-perubahan-perguruan-tin/>
3. Eka Malfasari, dkk. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di STIKES Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*.
4. Risnawita, G. (2012). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
5. Departemen Kesehatan RI. 2010. Kategori Usia. Dalam <http://kategori-umurmenurut-Depkes.html>.
6. Nani Safuni. (2020). Manajemen Waktu Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Keperawatan di Kotamadya Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*
7. Hamzah B & Rahmawati Hamzah. (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa STIKES Graha Medika. *Indonesian Journal For Health Sciences*.
8. Yolanda Septiana. (2020). Survei Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.